

**“PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI MELALUI SISTEM KEUANGAN,  
PERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI”**

**TESIS**

Oleh

**HORISON SIBARANI**

**(2202190027)**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

**“PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI MELALUI SISTEM KEUANGAN,  
PERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI”**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Program Magister  
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

**HORISON SIBARANI**

**(2202190027)**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HORISON SIBARANI

NIM : 2202190027

Program Studi : Magister Hukum

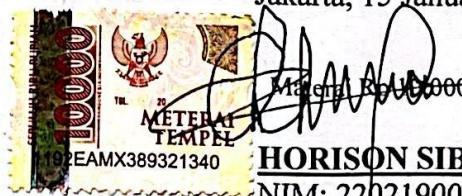
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul  
**“PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI MELALUI SISTEM  
KEUANGAN, PERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI”**:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 15 Januari 2025





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

**“PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI MELALUI SISTEM KEUANGAN,  
PERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI”**

Oleh:

Nama : HORISON SIBARANI  
NIM : 22021900827  
Program Studi : Magister Hukum  
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 6 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IW, S.H., M.H.  
NIDN: 9903262820

Dr. Abdul Ghoffar, SPD. I., S.H., M.H.  
NIDN: 89530110234

Ketua

Program Studi Hukum Program Magister

**Dr. Paliada Saragi, S.H., M.H.**  
NIP/NIDN: 191691/0305097105

Direktur

Program Pascasarjana

**Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., PA.**  
NIDN: 001473/0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Pada tanggal 15 Januari 2025 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : HORISON SIBARANI  
NIM : 2202190027  
Program Studi : Magister Hukum  
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "**PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI MELALUI SISTEM KEUANGAN, PERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI**" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji

Jabatan Dalam Tim Penguji

Tanda tangan

1. Dr. Djernih Sitanggang, Bc, IP, S.H., M.H. Sebagai Ketua

2. Dr. Abdul Ghoffar, SPD. I., S.H., M.H. Sebagai Anggota

3. Dr. Arminanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H. Sebagai Anggota

Jakarta, 15 Januari 2025



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HORISON SIBARANI  
NIM : 2202190027  
Program Studi : Magister Hukum  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Jenis Tugas Akhir : Tesis  
Judul : **“PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI  
MELALUI SISTEM KEUANGAN, PERAN  
DAN PERTANGGUNGJAWABAN  
KORPORASI”**

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menaggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 15 Januari 2025

**HORISON SIBARANI**  
NIM: 2202190027

## KATA PENGANTAR

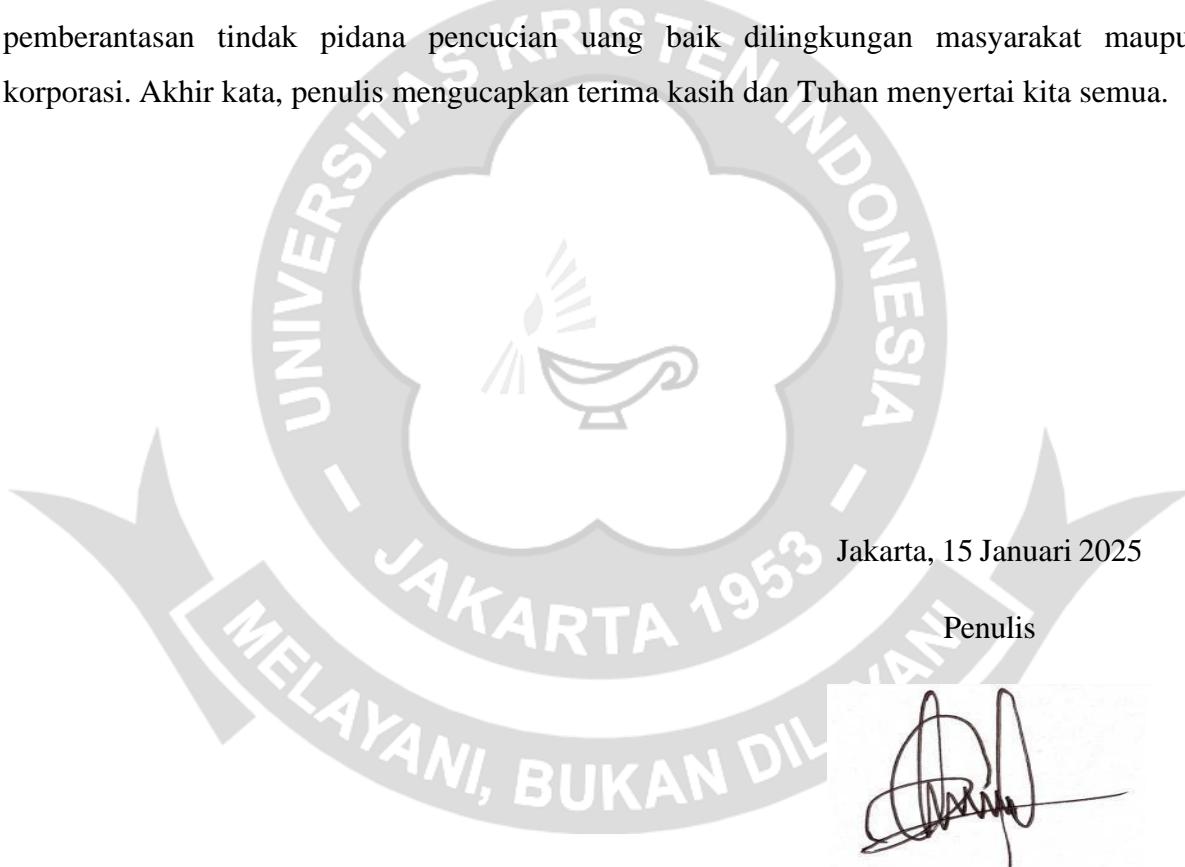
Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **PENCUCIAN UANG OLEH KORPORASI MELALUI SISTEM KEUANGAN, PERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI** Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir dan syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti Sidang Ujian Tesis Pascasarjana serta menyandang gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta: Bapak Bel Sibarani dan Ibu Sabarina Br. Ginting yang selalu memberikan dukungan penuh selama menempuh pendidikan dan juga pada saat penulisan tesis ini agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H);
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia;
3. Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., PA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia;
4. Dr. Paltiada Saragih, S.H., M.H, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia;
5. Dr. Djernih Sitanggang, Bc, IP, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu untuk bimbingan selama penulisan tesis ini serta nasihat-nasihat dan motivasi bagi penulis untuk tetap semangat mengejar karir;
6. Dr. Abdul Ghoffar, SPd. I., S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing II selalu memberikan waktu untuk bimbingan selama penulisan tesis ini meskipun dalam kesibukan pekerjaan Dosen Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum dan seluruh Staf Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang ikut memberikan bantuan kepada penulis baik selama menjalani proses belajar hingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan;
8. Daruherdani Sibarani & Co khususnya Managing Partner selalu memberikan dukungan dan masukan untuk penulisan tesis ini;

9. Teman-teman mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Angkatan 2022/2024 khususnya kelas A kelas Pidana untuk setiap kebersamaan, diskusi, pengalaman dan juga dukungan lainnya;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sebagai hasil dari manusia, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki untuk menyempurnakan sebuah karya tulis ilmiah. Maka penulis berharap segala masukan atau saran dari kalangan pembaca agar penelitian berikutnya lebih baik dari penelitian ini. Penulis juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat kepada akademisi, praktisi dan juga seluruh lapisan masyarakat pentinnya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang baik dilingkungan masyarakat maupun korporasi. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan Tuhan menyertai kita semua.



**HORISON SIBARANI**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR .....</b>                 | <b>ii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR .....</b>              | <b>iii</b> |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....</b>                    | <b>iv</b>  |
| <b>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....</b>       | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>9</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>10</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>12</b>  |
| <b>BAB I.....</b>  | <b>16</b>  |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>  | <b>16</b>  |
| A. Latar Belakang .....  | 16         |
| B. Rumusan Masalah.....  | 28         |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 28         |
| 1. Tujuan Umum .....   | 28         |
| 2. Tujuan Khusus.....  | 28         |
| D. Kegunaan Penelitian.....  | 28         |
| 1. Kegunaan Teoritis .....   | 28         |
| 2. Kegunaan Praktis .....  | 29         |
| E. Kerangka Teori dan Konseptual .....                             | 29         |
| 1. Kerangka Teori .....  | 29         |
| 2. Konseptual.....   | 41         |
| F. Orisinal Penelitian.....  | 41         |
| G. Metodologi Penelitian .....                                     | 42         |
| H. Sistematis Penelitian.....                                      | 44         |
| <b>BAB II .....</b>  | <b>46</b>  |
| <b>TINJAUAN UMUM <i>FOLLOW UP CRIME</i> DAN PERTANGGUNGJAWABAN</b> |            |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>PIDANA KORPORASI SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA .....</b>   | <b>46</b> |
| A. <i>Follow Up Crime</i> berdasarkan ketentuan hukum .....  | 46        |
| B. Teori Pertanggungjawaban Pidana .....   | 48        |
| 1. Pengertian Pertanggungjawaban Pidana .....  | 48        |
| 2. Unsur-Unsur Pertanggungjawaban Pidana .....   | 55        |
| 3. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi .....   | 56        |
| 4. Korporasi sebagai pelaku tindak pidana .....  | 59        |
| C. Teori Pemidanaan .....  | 62        |
| 1. Teori absolut .....   | 62        |
| 2. Teori relatif .....   | 64        |
| 3. Teori gabungan .....  | 64        |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>66</b> |
| <b>HUKUM POSITIF DALAM MENYIKAPI TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG<br/>DARI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA SEBAGAI FOLLOW UP CRIME .....</b>               | <b>66</b> |
| A. Kedudukan Tindak Pidana Pencucian Uang .....  | 66        |
| 1. TPPU sebagai <i>follow up crime</i> .....   | 67        |
| 2. TPPU sebagai independent crime .....  | 75        |
| B. Pembuktian Terbalik Tindak Pidana Pencucian Uang .....  | 80        |
| <b>BAB IV .....</b>  | <b>84</b> |
| <b>PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG<br/>OLEH KORPORASI MELALUI PENGALIHAN DANA KE DALAM SISTEM<br/>KEUANGAN .....</b> | <b>84</b> |
| A. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pencucian Uang Oleh Korporasi .....  | 84        |
| 1. Lemahnya Peraturan Hukum .....  | 85        |
| 2. Kompleksitas Struktur Korporasi .....   | 85        |
| 3. Praktik Manipulasi Akuntansi .....  | 86        |
| 4. Penggunaan Teknologi Skala Besar .....  | 86        |
| 5. Kolusi .....  | 86        |

|   |            |
|---|------------|
| <b>6. Motivasi Ekonomi.....</b>   | <b>87</b>  |
| <b>7. Kesadaran dan Moral Buruk .....</b>   | <b>87</b>  |
| <b>B. Dampka Tindak Pidana Pencucian Uang Oleh Korporasi Melalui Sistem Keuangan.....</b>           | <b>87</b>  |
| <b>1. Penyalahgunaan Sumber Daya .....</b>  | <b>88</b>  |
| <b>2. Stabilitas Keuangan.....</b>  | <b>88</b>  |
| <b>3. Risiko hukum.....</b>   | <b>88</b>  |
| <b>C. Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Oleh Korporasi Melalui Sistem Keuangan.....</b>       | <b>88</b>  |
| <b>1. Peningkatan Prinsip <i>Know Your Customer</i> .....</b>                                       | <b>89</b>  |
| <b>2. Identifikasi dan Verifikasi .....</b>   | <b>92</b>  |
| <b>3. Pemantauan Transaksi Secara Berkala .....</b>   | <b>93</b>  |
| <b>4. Pemberhentian Transaksi Mencurigakan .....</b>  | <b>94</b>  |
| <b>5. <i>Legal Due Diligence</i> .....</b>  | <b>95</b>  |
| <b>6. Pengendalian Internal Penyedia Jasa Keuangan.....</b>   | <b>95</b>  |
| <b>D. Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Oleh Korporasi Melalui Sistem Keuangan .....</b>   | <b>96</b>  |
| <b>1. Kepastian Hukum.....</b>  | <b>96</b>  |
| <b>2. Perluasan Fungsi PPATK .....</b>  | <b>99</b>  |
| <b>3. Perampasan Asset .....</b>  | <b>103</b> |
| <b>4. Sosialisai Hukum .....</b>  | <b>104</b> |
| <b>BAB V.....</b>   | <b>106</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>  | <b>106</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>  | <b>106</b> |
| <b>1. Hukum Positif Menyikapi Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagai <i>Follow Up Crime</i> .....</b> | <b>106</b> |
| <b>2. Pencegahan dan Pemberantasan Pencucian Uang Dilingkungan Korporasi ..</b>                     | <b>106</b> |
| <b>B. Saran.....</b>  | <b>107</b> |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>108</b> |
|-----------------------------|------------|

## ABSTRAK

Pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang sangat penting dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional dan mencegah tindak pidana terdahulu. Penegakan hukum dengan penjatuhan sanksi yang tegas diperlukan agar pencegahan dan pemberantasan pencucian uang dapat dilakukan. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui dan menjelaskan pandangan hukum positif terhadap tindak pidana pencucian uang sebagai *follow up crime*. Dari perspektif hukum pidana 2) untuk mengetahui dan menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang oleh korporasi pengalihan dana melalui sistem keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber hukum yaitu bahan hukum primer dan skunder. Bahan hukum dianalisa menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu pencucian uang dari perspektif hukum pidana sebagai *follow up crime* oleh korporasi melalui pengalihan dana ke dalam sistem keuangan. Kedudukan tindak pidana pencucian uang sebagai tindak lanjut dipisahkan dari tindak pidana terdahulu untuk mencapai tujuan pencegahan dan pemberantasan. Kompleksitas dalam praktik pencucian uang sangat menyulitkan penyidik, jaksa penuntut umum mengumpulkan alat-alat bukti, maka Undang-Undang No 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang mewajibkan beban pembuktian kepada terdakwa (sistem pembuktian terbalik). Adapun kendala pencegahan dan pemberantasan pencucian uang dilingkungan korporasi yaitu lemahnya peraturan hukum, kompleksitas struktur korporasi, pemanfaatan lembaga keuangan, penggunaan teknologi skala besar, praktik manipulasi dan faktor lainnya. Pencucian uang dilakukan hanya untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh harta kekayaan yang bersumber dari hasil kejahatan.

Kata kunci: pencucian uang, korporasi, harta kekayaan, sistem pembuktian terbalik.

## ABSTRACT

*Prevention and combating of money laundering money laundering is very important to maintain national economic stability and prevent previous crimes and prevent previous criminal acts. Law enforcement with the imposition of strict sanctions is necessary in order to prevent and combating money laundering and money laundering can be done. This research aims 1) to know and explain the view of positive law on money laundering as a follow up crime as follow up crime from the perspective of criminal law 2) to from the perspective of criminal law 2) to know and explain the efforts to prevent and combating the criminal offense of money laundering by corporations transferring funds through the financial system. This research uses a qualitative approach. Legal sources are primary legal materials and secondary legal materials. Legal materials are analyzed using descriptive qualitative analysis. The result of the research is money laundering from the perspective of criminal law as a follow-up crime by corporations through the transfer of funds into the financial system up crime by corporations through the transfer of funds into the financial system. The position of money laundering as a follow-up crime is separated from the previous criminal offense to achieve the goals of prevention and combating to achieve the purpose of prevention and combatiting. Complexity in the practice of money laundering makes it very difficult for investigators, public prosecutors collecting evidence, then Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering Crime requires the burden of to the defendant (reverse proof system). As for the obstacles prevention and eradication of money laundering in the corporate environment, namely weak legal regulations, the complexity of corporate structures, the utilization of financial institutions, use of large-scale technology, manipulation practices and other factors. Laundering money laundering is carried out only to achieve the goal of obtaining wealth from the proceeds of crime sourced from the proceeds of crime.*

*Keywords:* money laundering, corporation, assets, reverse proof system.